

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan ialah jalan agar mencetak sumber daya manusia yang berkualitas kreatif serta inovatif, Apalagi pada abad 21 dimana semua sudah serba digital berfokus pada *student center* bertujuan agar memberikan peserta didik keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, inovasi serta kreatif. UU Sidiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermantabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi murid agar jadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Prastiwi (2021) menyatakan bahwasanya mempunyai kemampuan kreatif jadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh murid pada abad ke 21.

Kemampuan kreatif ialah suatu hal yang penting bagi kehidupan sebab bisa meningkatkan kualitas hidup serta bisa mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Adapun menurut Punto Wicaksono (2021) mempunyai kemampuan kreatif bisa menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat agar diri sendiri serta orang disekitar,serta bisa menemukan solusi dengan mudah serta tepat. Menurut Evelin & Hastuti (2022) menyatakan kemampuan kreatif dianggap sangat diperlukan sekaligus ialah kemampuan yang bernilai yang bisa mempermudah anak-anak dalam menohadani dunia yang terus berkembang serta

teknologi yang terus berkembang seiring dengan perjalanan hidup.

Mengingat pentingnya kemampuan kreatif bagi murid, maka sudah seharusnya kemampuan kreatif ditanamkan oleh pendidik kepada murid. Namun ada beberapa faktor permasalahan yang memicu rendahnya / menghambat tingkat kemampuan kreatif murid diantaranya menurut Pietono (2021) yakni kebiasaan murid yang malu agar bertanya, murid masih enggan bingung dalam mengembangkan imajinasinya. Hal ini juga bisa disebabkan oleh materi dari guru yang simpel / kurang menarik hanya sebatas penjelasan saja, gaya mengajar yang monoton sehingga membuat anak jadi tak tertarik. Pada proses belajar berlangsung guru cenderung mengajar tak memakai media pelajaran hanya terpaku pada buku paket saja, sehingga membuat imajinasi murid terbatas agar mengeksplor materi yang diajarkan menyebabkan timbulnya permasalahan pada kemampuan kreatif murid.

Media pelajaran itu sangat penting bagi pendidik serta murid sebab media pelajaran ialah sarana agar menyampaikan materi pelajaran yang lebih efisien tak monoton serta menarik bagi murid. Menurut Tafonao (2018) melalui media pelajaran bisa membuat proses belajar mengajar lebih efektif serta efisien serta terjalin hubungan baik antara pendidik serta murid. Maritsa, et al. (2021) menyatakan bahwasanya memasuki zaman sekarang dengan asertaya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan salah satunya yakni pendidikan. Maka dari itu media pelajaran juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar mampu menunjang proses belajar mengajar sehingga anak mampu agar mengeksplor serta berimajinasi

seluas mungkin serta bisa meningkatkan kemampuan kreatif pada murid.

Dengan media pelajaran yang menunjang perkembangan zaman yang modern mampu meningkatkan minat serta kemampuan kreatif murid. Apalagi sekarang anak usia sekolah (7-24 tahun) ialah anak milenial / biasa dikenal dengan generasi Z. Anak milenial sudah tak asing lagi dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih serta mereka juga sudah biasa memakai teknologi canggih itu. Salah satu media pelajaran yang mampu mendukung perkembangan zaman sekarang yang diminati banyak anak muda yakni tiktok Bulele & Wibwo (2020). Jumlah pengguna tiktok yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia serta mayoritas ialah anak usia sekolah (7-24 tahun) Dewanta (2020). Aplikasi tiktok sudah dikenal sebagai hiburan, namun sudah ada beberapa periset yang sudah menemukan dalam riset Aji (2020), melaksanakan riset tentang aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia, dalam risetnya menjelaskan bahwasanya aplikasi tiktok ialah media pelajaran yang efektif serta efisien. Warini (2020). Mata pelajaran yang dikaji pada riset itu ialah bahasa Inggris. Periset juga menyampaikan bahwasanya aplikasi ini menarik bagi peserta didik sebab singkat, materi disampaikan secara sederhana, ada latar suara, gambar, serta editing filter. Desella (2020) pelajaran seni tari melalui aplikasi tiktok agar meningkatkan kreativitas anak. Pelajaran sistem daring dilakukan melalui berbagai media serta teknologi Tujuan riset ini meningkatkan kreativitas seni tari pada peserta didik.

Mata pelajaran yang akan diambil dalam riset ini yakni SBDP / Seni Budaya

serta Prakarya ialah salah satu mata pelajaran di dalam kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah dasar, dengan pelajaran seni anak mampu mengekspresikan diri serta berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi disini murid akan mempelajari hal-hal tentang budaya serta juga berkarya seni. SBDP diajarkan bukan dengan tujuan agar murid jadi seniman / semacamnya, melainkan mendidik murid agar jadi anak yang kreatif (Supeni, 2020, p. 105). Agar materi yang di ambil yakni gerak tarian kreasi daerah, garakan dalam tarian kreasi daerah memadukan gerak tarian tradisional serta tarian modern. Tarian kreasi yakni tarian yang telah mengalami pengembangan / berangkat dari bentuk yang sudah ada sebelumnya.

Dalam riset ini periset bertujuan agar menimbulkan serta menanamkan kemampuan kreatif kepada murid melalui media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok yang menunjang dengan perkembangan zaman era modern. Agar membuat proses belajar jadi lebih menarik, efektif, efisien, serta tak monoton sehingga anak bebas agar mengeksplor serta berimajinasi seluas-luasnya.

Observasi awal yang dilakukan oleh periset serta wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 96 Palembang dari hasil observasi serta wawancara menyatakan bahwasanya menemukan kesulitan dalam pelajaran salah satunya yakni pendidik belum menemukan media pelajaran yang tepat agar digunakan dalam pelajaran terkhususnya materi SBDP yakni gerak tarian kreasi daerah, guru hanya menjelaskan materi pelajaran melalui buku tematik saja. Tak asertaya media pelajaran menyebabkan proses pelajaran jadi tak menarik, monoton saja terpaksa hanya pada buku tematik. Membuat anak jadi pasif ketika pelajaran.

Mengakibatkan rendahnya pada motivasi belajar murid serta berpengaruh pada hasil belajar yang diinginkan mencapai 98% anak sebab anak kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Sehingga periset tertarik agar melaksanakan riset dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Tiktok Terhadap Kemampuan Kreatif Murid SDN 96 Palembang “.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah itu, bisa diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemanfaatan media pelajaran pada aplikasi tiktok
- 2) Pelajaran terpaku hanya pada buku metode konvensional
- 3) Kondisi Pembelajaran yang kurang media pembelajaran
- 4) Murid masih malu untuk bertanya

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar riset ini terarah, maka perlu dilakukan pembatasan lingkup masalah yakni :

- 1) Media yang digunakan yakni media berbantuan aplikasi tiktok terhadap kemampuan kreatif siswa kelas IV SDN 96 Palembang
- 2) Pemahaman Murid kelas IV SD pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku
- 3) Pelajaran SBDP
- 4) Materi yang digunakan pada riset ini ialah gerak tari kreasi daerah

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam riset ini ialah “ Apakah ada pengaruh media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok pada kemampuan kreatif murid SDN 96 Palembang”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui ada / tidak pengaruh media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok pada kemampuan kreatif murid SDN 96 Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil riset ini diharapkan akan memberikan kontibusi secara teoritik serta praktis, yang selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil riset ini diharapkan bisa memberikan serta menambah bahan referensi dalam memberikan gambaran tentang penggunaan media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok pada kemampuan kreatif murid. Selain itu juga hasil riset bisa dijadikan rujukan / acuan bagi perisetlain agar memecahkan masalah atas kendala pelajaran yang terjadi.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Siswa**

Penerapan media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok diharapkan bisa meningkatkan motivasi murid dalam mengikuti proses pelajaran secara aktif, kreatif, melatih murid dalam meningkatkan kemandirian, mengembangkan kepercayaan diri, memili kemampuan kreatif serta melatih murid agar berpikir kreatif pada pelajaran.

## 2) Bagi Guru

Penerapan media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok bisa memberikan referensi bagi guru tentang media pelajaran inovatif, serta mempunyai keterampilan agar menerapkan media pelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.

## 3) Bagi Sekolah

Penerapan media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok sebagai usaha perbaikan kualitas pelajaran di sekolah pada motivasi belajar murid serta pada hasil belajar murid. Penerapan media pelajaran berbantuan aplikasi tiktok sebagai usaha perbaikan kualitas pelajaran di sekolah pada motivasi belajar murid serta pada hasil belajar murid.

## 4) Bagi Peneliti lanjutan

Hendaknya riset ini dijadikan sebagai bahan masukan agar menambah wawasan maupun pengetahuan serta pengalaman, terutama serta yang paling utama agar bahan pelajaran bagi penulis sebagai calon guru.